

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan pembinaan pendidikan karakter pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di Sekolah Dasar 131/IV Kota Jambi guru melakukan pembinaan melalui beberapa cara yaitu pembelajaran, keteladanan, penguatan, pembiasaan.

1. Dalam pembelajaran guru menanamkan nilai-nilai karakter, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa, guru menjelaskan nilai-nilai karakter secara terintegrasi dengan pembelajaran, dan memberikan contoh yang kontekstual kepada siswa, menciptakan pembelajaran aktif melalui percobaan, pembelajaran secara kelompok, dan membuat produk, dan menggunakan metode kerja sama dalam proses pembelajaran serta metode Remedial *Teaching* bagi siswa ABK di kelas.
2. Dalam keteladanan guru menunjukkan sikap cinta dan rasa hormat, tidak membedakan siswa, memberikan kesempatan yang sama, membimbing siswa dengan sabar, tidak membentak pada saat berinteraksi dengan siswa. Guru juga menunjukkan perilaku yang baik guru memberi contoh tindakan peduli dengan cara memperhatikan kesulitan siswa, membimbing, dan memberi bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
3. Dalam penguatan dilakukan guru dengan cara penataan tempat duduk siswa, terdapat slogan dan poster di lingkungan sekolah, terdapat fasilitas ibadah, guru memberi pujian dan nilai tambahan kepada siswa yang menunjukkan sikap yang baik, guru melakukan kerjasama dengan guru *shadow* secara

langsung mengenai perkembangan nilai karakter ABK, guru melakukan kerja sama dengan orang tua melalui *Whatsapp*.

4. Dalam Pembiasaan dilakukan dengan kegiatan rutin yang terdiri atas berdoa sebelum melakukan suatu kegiatan, Sholat berjamaah di mushola, mengaji atau membaca Al-Qur'an, piket kelas, membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai setiap hari, terdapat kegiatan spontan yang dilakukan seperti mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, pembiasaan peserta didik untuk mengucapkan permisi, tolong, maaf dan terima kasih, membuang sampah pada tempatnya, dan kegiatan terprogram diantaranya kegiatan upacara bendera di hari senin, selasa Asmaul Husna dan mengaji, rabu mendongeng, kamis membaca, jum'at yasinan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi pedoman dan gambaran dalam pelaksanaan pembinaan pendidikan karakter bagi sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.
2. Bagi guru dapat mengetahui strategi-strategi dalam pelaksanaan pembinaan pendidikan bagi Anak berkebutuhan khusus (ABK).
3. Dapat mengenal lebih dalam mengenai karakteristik Anak berkebutuhan khusus (ABK).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran aktif melalui percobaan guru hendaknya memperhatikan kemampuan ABK dalam

melakukannya dikarenakan dengan ada keterbatasan siswa sehingga tidak dapat melakukan hal-hal yang begitu sulit.

2. Dalam proses keteladanan hendaknya tidak hanya guru kelas dan guru *shadow* saja yang memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik, namun seluruh guru yang bisa dijadikan contoh teladan bagi siswa.
3. Dalam proses penguatan guru hendaknya menjalin komunikasi secara langsung dan *intens* dengan orangtua siswa, misalnya dengan mengadakan kunjungan ke rumah siswa. Guru dapat menemui orang tua siswa secara langsung dalam mengkomunikasikan permasalahan moral siswa.
4. Dalam proses pembiasaan hendaknya dilakukan lebih sering lagi agar anak benar-benar terbiasa melakukan kegiatan yang ada, seperti kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan kegiatan terprogram.